

MASYARAKAT PETANI KAMPUNG PARIT BUGIS

DESA BINTAN BUYU KABUPATEN BINTAN

Oleh

Adi Gilang Prasetyo

Nim. 150569201018

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Desa Bintang Buyu khususnya di kampung Parit Bugis yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Teluk Bintang Kabupaten Bintan yang memiliki keunggulan dalam hal produksi pertanian yaitu pertanian sawah namun adanya tantangan atau resiko yang harus dihadapi petani sawah dan mengakibatkan penurunan pendapatan sehingga mendorong masyarakat petani sawah mencari alternatif lain sebagai mata pencaharian di sisi lain ada beberapa petani padi yang masih bertahan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana upaya masyarakat petani sawah Kampung Parit Bugis dalam mempertahankan profesinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan merupakan wawancara khusus hanya kepada petani sawah kemudian informasi yang diperoleh di lapangan diinterpretasikan melalui teknis analisis deskriptif. Setelah melakukan penelitian ditemukan bahwa tingkat pendidikan yang rendah dan kurangnya lapangan pekerjaan menjadi penyebab petani bertahan dan tetap menjalankan profesinya dan upaya yang dilakukan para petani di Kampung Parit Bugis dalam bertahan adalah dengan melakukan penghematan dengan cara meminimalisir pengeluaran kebutuhan rumah tangga, mengoptimalkan sumber daya yang ada, melakukan pekerjaan lain untuk mencari tambahan penghasilan diluar pekerjaannya, dan pemanfaatan anggota keluarga yang dimana mereka memanfaatkan anggota keluarga untuk bisa membantu kebutuhan sehari-harinya serta membangun jaringan didalam kelompok tani.

Kata kunci : Petani, Tantangan, Upaya Bertahan Hidup.

**MASYARAKAT PETANI KAMPUNG PARIT BUGIS
DESA BINTAN BUYU KABUPATEN BINTAN**

Oleh

Adi Gilang Prasetyo
Nim. 150569201018



ABSTRACT

This study was conducted in Bintan Buyu village, especially in Parit Bugis village, one of the villages in Teluk Bintan district, Bintan Regency, which has advantages in agricultural production, namely rice fields, but there are challenges or risks faced by rice farmers are confronted and result in a drop in income so that it encourages the community rice farmers to look for other alternatives to earn their livelihood on the other hand, there are some rice farmers who still survive. The aim of this research was to find out how the rice farming community of Kampung Parit Bugis is making efforts to maintain their profession. The method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach involving interviews, observations and documentation. The interviews conducted were only special interviews for rice farmers, after which the information obtained in the field was interpreted by means of descriptive analysis techniques. Investigation revealed that the low level of education and lack of employment was the cause of farmers to survive and continue to practice their profession, and the efforts of farmers in Parit Bugis Village to survive was to achieve savings by minimizing the household chores. spending, optimizing existing resources, doing other work to find additional income outside of work, and using family members where they use family members to help with their day-to-day needs and building networks within farming groups.

Keywords: Farmer, Challenge, Survival Effort.